

**KEJADIAN NYERI PINGGANG BAWAH
PADA PEKERJA BERAT LAKI - LAKI
(TINJAUAN PUSTAKA)**

KARYA TULIS ILMIAH

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Derajad Sarjana Kedokteran Pada Fakultas Kedokteran
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun oleh :

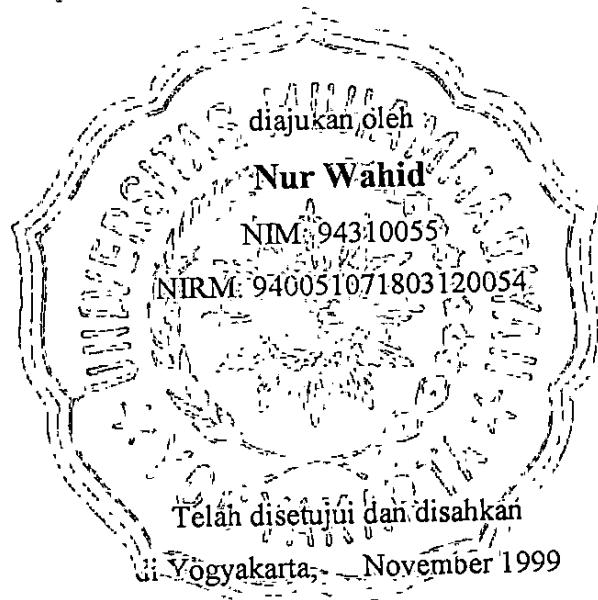
NUR WAHID

NIM : 94310055
NIRM : 940051071803120054

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

1999

KEJADIAN NYERI PINGGANG BAWAH
PADA PEKERJA BERAT LAKI-LAKI
(TINJAUAN PUSTAKA)



Dosen Pembimbing/Pengaji


Dr. H. Bambang Soempeno

Mengetahui

Dekan Fakultas Kedokteran UMY

Dr. H. Erwin Santosa, Sp. A, M. Kes.

PRAKATA

Bismillahirrohmanirrohiim

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI). Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh derajat Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Dalam menyelesaikan KTI ini penulis banyak dibantu berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. DR. H. Achmad Mursyidi, M.Sc., Apt., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Dr. H. Erwin Santosa, Sp.A, M.Kes., selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Dr. H. Bambang Soempeno, selaku Dosen Pembimbing dan Penguji, yang telah membimbing dengan sabar dan memberikan masukan-masukan yang bermanfaat dalam penulisan KTI ini.
4. Dr. Nur Shani Meida, selaku Dosen Pembimbing Akademis penulis, atas segala dukungan, bimbingan dan saran-sarannya yang bermanfaat bagi penulis selama menempuh studi di Fakultas Kedokteran UMY.
5. Prof. Dr. H. Soedjono Aswin, Ph.D., selaku Dosen metodologi penelitian.

6. Segenap staf pengajar dan karyawan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta atas bantuannya selama ini.
7. Bapak dan ibu, atas doa, nasehat, dorongan dan dukungannya.
8. Mas Ridwan, mbak Pur, mbak Lah, mas Nan, mas Tokit atas doa dan motivasinya.
9. Keluarga Madu Bronto 16 A Agus N, Agus P, Wancono, Supardi, Herry dan pak Sholeh sekeluarga, yang dengan senang hati menerima kehadiran penulis.
10. Keluarga Almuazi, SH., atas bimbingan dan dorongan semangatnya.
11. Daan, Wahyu, Indra, Hangger, Nur Aini dan semua teman-teman FK '94.
12. Semua pihak yang telah membantu hingga selesainya penulisan KTI ini.

Akhirnya penulis berharap semoga KTI ini dapat bermanfaat bagi

DAFTAR ISI

<i>HALAMAN JUDUL</i>	i
<i>HALAMAN PENGESAHAN</i>	ii
<i>PRAKATA</i>	iii
<i>DAFTAR ISI</i>	v
<i>INTISARI</i>	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
<i>DAFTAR TABEL</i>	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	1
	3
BAB II. PEMBAHASAN	
A. Anatomi Pinggang Bawah	4
B. Patofisiologi Nyeri Pinggang Bawah	4
C. Pembagian Nyeri Pinggang Bawah Menurut Penyebabnya	7
D. Diagnosis	10
E. Nyeri Pinggang Bawah Pada Pekerja Berat	11
E. 1. Pekerja Berat dengan Keluhan NPB di Stasiun Tugu Yogyakarta ..	14
	17
BAB III. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	24
B. Saran-Saran	24
	24
DAFTAR PUSTAKA	25

INTISARI

Keluhan nyeri pinggang bawah (NPB) sering dijumpai di masyarakat. Nyeri pinggang bawah adalah suatu gejala berupa nyeri di daerah lumbosakral dan sakroiliaka, kadang-kadang disertai dengan penjalanan nyeri ke arah tungkai dan kaki. Nyeri pinggang bawah lebih sering terjadi pada pekerja yang sehari-harinya melakukan kegiatan mengangkat, memindahkan, mendorong atau menarik benda berat.

Berdasarkan laporan dari NIOSH (*National Institute for Occupational Safety and Health*) tahun 1986 di Amerika, lebih dari 60 % pekerja yang menderita NPB disebabkan oleh pekerjaan yang berat. Pada penelitian terhadap 86 pekerja berat laki-laki di Stasiun Tugu Yogyakarta, didapatkan 16 pekerja (18,60 %) diantaranya menderita NPB.

Timbulnya nyeri pinggang bawah pada pekerja berat laki-laki di Stasiun Tugu Yogyakarta dipengaruhi oleh berat beban, lama dan sikap mengangkat serta masa kerjanya. Untuk menguranginya disarankan berat beban yang diangkat tidak lebih dari 30–40 % kemampuan mengangkat maksimal rata-rata oleh pekerja.

ABSTRACT

Low back pain (LBP) is the most common problem in society. Low back pain is a pain symptom in lumbosacral and sacroiliac area, sometimes this pain spread to the limb and feet. Low back pain is often suffered by worker that lift, carry, pull or push heavy load.

According to the National Institute for Occupational Safety and Health (NIOSH) report, in the United States in 1986, more than 60 % of the workers who complain of low back pain is caused by heavy work. In the study of 86 heavy men workers at Tugu Railway Station Yogyakarta, was found that 16 (18,60 %) of them suffered low back pain.

The low back pain symptom is affected by the weight, duration and position of lifting the load and the serve period. To reduce the low back pain complain, it is suggested that the weight of the load to be carried is less than 30-
40 % of the maximum capacity of the back.

DAFTAR TABEL

Tabel-1. Distribusi Umur Pekerja Berat di Stasiun Tugu Yogyakarta dan Keluhan NPB	14
Tabel-2. Pendidikan Pekerja Berat di Stasiun Tugu Yogyakarta yang mengeluh nyeri pinggang	16
Tabel-3. Tempat Tinggal Pekerja Berat di Stasiun Tugu Yogyakarta yang mengeluh nyeri pinggang	17
Tabel-4. Kebiasaan Membawa Barang Angkutan Oleh Pekerja Berat di Stasiun Tugu Yogyakarta	17
Tabel-5. Masa Kerja Pekerja Berat di Stasiun Tugu Yogyakarta	18
Tabel-6. Berat Beban yang Diangkut Oleh Kelompok Penelitian dan Kelompok Pembanding	19
Tabel-7. Waktu Timbulnya Keluhan NPB.....	20
Tabel-8. Kejadian NPB pada Populasi Pekerja Berat di Stasiun Tugu Yogyakarta dan Pengunjung Poliklinik Saraf RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta	22
Tabel-9. Jumlah penderita NPB akibat kerja berat pada kelompok pembanding dan pengunjung poliklinik saraf RSUP Dr. Sardjito	